

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Putra (2022), Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan kumpulan prosedur dan kegiatan yang didigitalkan secara terintegrasi. Prosedur dan pedoman ini berkaitan erat satu sama lain dan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. SIMRS efektif dalam meningkatkan fungsi manajemen dan mendukung pengambilan keputusan di ruang sakit. Komponen utama SIMRS meliputi data, jaringan, perangkat lunak, sumber daya manusia (SDM), dan perangkat keras. Dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terdapat beberapa partisi sistem salah satunya adalah sistem informasi kepegawaian. Sistem informasi kepegawaian merupakan suatu sistem pengolahan data kepegawaian yang dijalankan atau dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan secara elektronik. Untuk era digitalisasi saat ini akan lebih efektif jika menggunakan metode elektronik baik berupa aplikasi *desktop* atau *mobile*. Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jombang telah menggunakan sistem informasi kepegawaian berbasis aplikasi desktop berbentuk website yang bernama "SIKAWAN" yaitu singkatan dari Sistem Informasi Kepegawaian. Sistem tersebut memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah proses absensi otomatis, deteksi jam kerja otomatis, pengajuan cuti, pengajuan pergantian shift, mengunggah berkas pegawai, dan lain-lain. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut maka pegawai semakin dimudahkan tugasnya dalam aspek aktivitas di luar pekerjaan utamanya.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jombang dikarenakan mayoritas pegawai di rumah sakit tersebut adalah generasi X, Y dan *Baby Boomer*, sehingga pegawai dengan generasi tersebut masih kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi kepegawaian (SIKAWAN), disamping itu ada juga faktor lain yaitu sedikitnya divisi IT di rumah sakit tersebut sehingga kekurangan tenaga yang bisa mengarahkan dalam penggunaan sistem tersebut di tiap - tiap ruangan. Selain itu juga sistem tersebut adalah sistem baru yang dimana masih ada beberapa

kekurangan karena masih tahap awal penggunaan dan pengembangan misalnya UI yang masih cukup sulit dipahami serta *error* yang menyebabkan sistem tidak berjalan lancar.

Melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Kepegawaian (SIKAWAN) bertujuan untuk menganalisis tingkat keefektifan sistem tersebut yang diukur menggunakan metode tertentu. Sebelum adanya sistem tersebut terdapat kegiatan dalam lingkup pekerjaan yang tidak sistematis misalnya pergantian shift tanpa perizinan dari pusat, pengajuan cuti masih membuat surat tulis tangan, datang dan pulang kerja tidak tepat waktu, dll. Dengan adanya sistem tersebut maka anggota pegawai dituntut untuk lebih disiplin lagi dalam pekerjaannya karena akan ada konsekuensi dan pengawasan yang lebih ketat, berbeda dengan sebelumnya yang dimana jika anggota tim bekerja tanpa adanya sistem tersebut maka tidak ada konsekuensi asalkan tidak diketahui oleh atasan atau pusat. Dalam penelitian ini menggunakan metode "*Technology Acceptance Model (TAM)*". Menurut teori (Davis, 1989) dikutip dalam jurnal (Putra dkk., 2022) menjelaskan bahwa "*Technology Acceptance Model (TAM)*" merupakan model yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi sistem informasi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Tingkat penerimaan teknologi informasi (*Information Technology Acceptance*) ditentukan oleh lima faktor yaitu, persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (*Perceived Ease of Use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan teknologi (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap teknologi (*Attitude Toward Usage*), niat perilaku (*Behavior Intention*), dan pemakaian aktual (*Actual Usage*). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik memilih judul tentang "*Analisis Efektivitas Sistem Informasi Kepegawaian (SIKAWAN) Rumah Sakit Umum Daerah Jombang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*" untuk menganalisis efektivitas sistem tersebut terhadap metode yang TAM yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan bagaimana keefektifan Sistem Informasi Kepegawaian (SIKAWAN) RSUD Jombang diukur dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi keefektifan Sistem Informasi Kepegawaian (SIKAWAN) menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pegawai “RSUD Jombang”:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya sistem informasi kepegawaian di RSUD Jombang menjadi sistem yang dapat diterima oleh semua pegawai terutama bagi generasi x, y dan *Baby Boomer* dengan cara beradaptasi secara bertahap dalam menggunakan sistem tersebut.

2. Bagi pembaca :

Diharapkan penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan akademik dan ilmiah dalam bidang sistem informasi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Kegiatan penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini mencakup satu rumah sakit yaitu di RSUD Jombang untuk pengumpulan data sebagai kebutuhan untuk pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keefektifan Sistem Informasi Kepegawaian (SIKAWAN).
3. Pengukuran tingkat keefektifan sistem menggunakan metode TAM.